

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Lokasi Penelitian dan Subjek

1. Sejarah Singkat SMKN 1 Negeri Gambut

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Gambut sudah 20 tahun berkiprah dalam mendidik generasi muda untuk menyiapkan tenaga terampil tingkat menengah bidang teknologi agar menghasilkan tenaga muda yang professional, sampai saat ini dengan 5 (lima) Program Keahlian yaitu Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Sepeda Motor (TSM), Teknik Komputer Jaringan (TKJ) , Teknik Gambar Bangunan (TGB) , dan Teknik Konstruksi Batu Beton.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Gambut merupakan akhir alih fungsi dari STN-2 Banjarmasin diperkirakan berdiri pada tahun 60-an yang pertama kali berlokasi di jalan Mayjend Sutoyo S. yang sekarang ditempati SMKN 5 Banjarmasin. Tahun 1987 STN-2 Banjarmasin dipindahkan lokasinya ke jalan A. Yani Km 15.200 Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Pada perkembangannya selama di Gambut, STN-2 Banjarmasin mengalami beberapa kali alih fungsi, akibat lambatnya perkembangan daya saing dengan SLTP sederajat di wilayah Gambut. Sehingga pada tahun pelajaran 1991/1992 STN-2 dialih fungsikan menjadi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Gambut, Sebagai Sekolah Penyelenggara Program Keterampilan (SLTP-PPK) yang mempunyai 2 Kejuruan yaitu Program Keahlian Otomotif dan Bangunan Gedung.

Dua tahun berlangsung proses pendidikan, SMPN 3 pun belum menampakkan gigi perkembangan yang signifikan sehingga semua tenaga pendidikan dilingkungan SMPN 3 Gambut pada tahun 1994 mebgusulkan ke Kanwil Pendidikan dan Kebudayaan Tingkat Provinsi yang diteruskan ke tingkat pusat guna peningkatan status sekolah dari SMP menjadi Sekolah Menengah Kejuruan SMKN 1 Gambut.

Pada tahun 2001, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Gambut menerima siswa baru angkatan I, sementara SMPN 3 Ganbut dinyatakan ditutup dengan tidak menerima siswa baru, dibawah asuhan Bapak Arsyad Indradi, S.Pd sampai tahun 2002. Karena kesibukan beliau sebagai Koordinator Kesenian Prov. Kalsel membuat beliau lebih sibuk dan tidak konsentrasi lagi mengurus SMP dan SMK sehingga diknas kabupaten banjar menunjuk salah satu guru produktif kejuruan sebagai pelaksana harian sambil menunggu kepala sekolahdefinifnya.

Menjelang kelulusan angakatan I tepatnya bulan maret 2004, dari Diknas Kab. Banjar menunjuk kepala sekolah Menengah Kejuran 1 Martapura (Dra. Hj.Rusmihani) menjadi Kepala sekolah definif di Sekolah Menegah Kejuruan Negeri 1 Gambut, berjalan dengan 2 program keahlian yaitu Otomotif dan Gambar Bangunan. Setelah bekerjasama dengan P-3 GT Bandung daslam rangka alih fungsi SLTP menjadi SMK maka Sekolah Menegah Kejuruan Negeri 1 Gambut siap mewujudkan tujuan institusi menuju sekolah yang mandiri melalui proses perencanaan, perorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara maksimal dalammeningkatkan

kemampuan keterampilan siswa untuk memenuhi tenaga kerja pada dunia usaha/industry dan menguasai iptek.

2. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Gambut

NSS 401150103006

Status Sekolah : Negeri

Alamat : JL. A. Yani Km. 15.200 Gambut Kab. Banjar.

Kode Pos 70652

Telp : (0511) 422

3. Visi-Misi SMK Negeri 1 Gambut

a. Visi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Gambut

“Terwujudny SMK Negeri 1 Gambut sebagai pusat diklat kejuruan yang menghasilkan lulusan beriman, bertaqwa, peduli dan berbudaya lingkungan serta kompetitif secara global.”

b. Misi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Gambut

1. Mengembangkan dan meningkatkan efektivitas dan pembelajaran berwawasan lingkungan baik secara formal dan nonformal
2. Menghasilkan lulusan yang santun, beriman dan taqwa kepada Tuhan YME
3. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang terampil, mandiri dan mampu bersaing sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
4. Melakukan pendidikan pencegahan pencemaran, kerusakan dan pengrusakan lingkungan

5. Melaksanakan perlindungan dan pelestarian lingkungan
 6. Melaksanakan pendidikan sistem ganda (Prakerin dan Studi Banding ke Dunia Industri`
 7. Mengikuti lomba kompetensi siswa (LKS) tingkat Kabupaten, Provinsi dan Nasional
4. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Gambut

Sarana dan prasarana sekolah sangat penting dalam hal penunjang kegiatan pembelajaran, sarana yang tersedia di SMK Negeri 1 Gambut seperti kantor kepala sekolah, guru dan TU, perpustakaan, ruang gambar, ruang autocal, ruang kelas, ruang BK, ruang osis, ruang uks, mussholla, cafeteria, lab komputer dan bengkel untuk jurusan TKRO, TSMO, TKJ, TKBB, dan MM.

Adapun Fasilitas Sarana dan Prasarana di Smk Negeri 1 Gambut:

Tabel 1.1 Sarana dan Prasarana SMK 1 Gambut

No	Sarana dan Prasarana
1	Fasilitas Telepon
2	Fasilitas Internet
3	Fasilitas Listrik
4	Fasilitas PDAM
5	Komputer PC
6	Laptop
7	LCD Proyektor
8	VCD

9	Televisi
10	Mesin fotocopy
11	Mesin Ketik Manual
12	Lapangan Volly dan Tennis Meja
13	Musholla
14	Ruang Kepala Sekolah
15	Ruang Guru
16	Ruang Tata Usaha
17	Ruang Bimbingan dan Konseling
18	Ruang Laboratorium
19	Lapangan Upacara
20	Ruang Uks
21	Koperasi Sekolah
22	Tempat Parkir Guru dan Siswa
23	Wc Guru dan Karyawan
24	Wc Siswa

B. Penyajian data

Penyajian data disajikan pada bagian ini adalah data hasil penelitian lapangan yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data teknik observasi, wawancara, dekomendasi, Adapun data yang disajikan yaitu data tentang pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam upaya pengembangan kesiapan kerja.

Untuk lebih mudah dan terarahnya penyajian dan maka penulis menyusun data tersebut menurut fokus penelitian :

1. Data tentang program bimbingan yang direncanakan dan dilaksanakan di Smkn 1Gambut.

a. Program yang direncanakan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK pada hari Kamis, 16 September 2021 di ruang BK program yang direncanakan beliau menjawab :

a) Program bimbingan karir

Proses pemberian bantuan oleh guru bimbingan dan konseling atau konselor kepada peserta didik atau konseli untuk mengalami pertumbuhan, perkembangan, eksplorasi, aspirasi dan pengambilan keputusan karir sepanjang rentang hidupnya secara rasional dan realistis berdasar informasi potensi diri kesempatan yang tersedia di lingkungan hidupnya sehingga mencapai kesuksesan dalam kehidupannya.

Jadi dapat penulis simpulkan program bimbingan karir proses pemberian bantuan oleh bimbingan dan konseling kepada peserta didik Program yang sudah direncanakan harus dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan nyata. Untuk berjalannya kegiatan tersebut dengan baik, maka sebelum kegiatan dilaksanakan dibutuhkan persiapan yang matang baik dari segi penyiapan satuan layanan/ kegiatan, tenaga pelaksana, sarana penunjang dengan berbagai alat dan perlengkapannya, maupun sasaran dari layanan/ kegiatan yang direncanakan.

1. Program Tahunan

Program tahunan yaitu program pelayanan bimbingan dan konseling meliputi seluruh kegiatan selama satu tahun ajaran untuk masing-masing kelas rombongan belajar pada satuan pendidikan.

2. Program Semesteran

Program semesteran yaitu program pelayanan bimbingan dan konseling meliputi seluruh kegiatan selama satu semester yang merupakan jabaran program tahunan seperti layanan dasar pada siswa yang membutuhkan.

3. Program bulanan

Program bulanan yaitu program pelayanan bimbingan dan konseling meliputi seluruh kegiatan selama satu bulan yang merupakan jabaran program semesteran. .

4. Program mingguan

Program mingguan yaitu program pelayanan bimbingan dan konseling meliputi seluruh kegiatan selama satu minggu yang merupakan jabaran program bulanan.

5. Program Harian

Program Harian yaitu program pelayanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan pada hari-hari tertentu dalam satu minggu. Program harian merupakan jabaran dari program mingguan dalam bentuk Satuan Layanan

atau Rencana Program Layanan dan/atau Satuan Kegiatan Pendukung atau Rencana Kegiatan Pendukung Pelayanan bimbingan dan konseling.

Jadi dapat penulis simpulkan mengenai program konseling karir di SMKN 1 Gambut, yaitu: (1) Program konseling karir mencakup analisis kebutuhan siswa, sampai kepada kegiatan pendukung dan beberapa layanan yang dikembangkan (2) Mencakup beberapa layanan yang senantiasa dilakukan guru pembimbing secara maksimal; dan (3) Program tahunan, semester, bulanan, mingguan, dan harian. Selanjutnya program konseling karir yang diprioritaskan kepada siswa. Program yang biasanya dilakukan guru BK layanan dasar konseling

2. Data tentang pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam upaya pengembangan kesiapan kerja di SMKN 1 Gambut

1) Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan konseling

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK pada hari Kamis, 16 September 2021 di ruang BK tentang bagaimana pelaksanaan bimbingan konseling di sekolah apakah sudah terlaksanakan beliau menjawab :

“Ya terlaksanakan aktif mulai dari assesment, persiapan, tugas guru BK konselor pembagian tugas guru BK biasanya melaksanakan rapat setiap awal tahun ajaran, tugas dari sekolah sudah dibikinkan Sk tugas dari sekolah pembagian tugas biasanya pembagian siswa asuh, setelah pembagian siswa lalu melakukan assesment kebutuhan BK seperti membuat pernyataan-pernyataan yang berkaitan materi-materi yang akan diberikan meliputi : layanan pribadi, sosial, belajar dan karir. Kemudian menyusun program

layanan konseling , konsultasi program BK , pengadaan sarana dan prasarana.”⁴²

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa kegiatan layanan sudah aktif dengan diawali dengan assessment , persiapan , dan rapat di setiap awal tahun ajaran nya.

2) Tujuan bimbingan karir terhadap siswa di SMKN 1Gambut

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK pada hari Kamis, 16 september 2021 di ruang BK tujuan bimbingan karir di terhadap siswa SMKN 1 Gambut beliau menjawab :

“Tujuan untuk membantu siswa agar memperoleh pengembangan yang normal, dapat meningkatkan ketarampilan berpikir agar mampu mengambil keputusan tentang jabatan yang sesuai dengan dirinya dan tersedia dalam perguruan tinggi. Melalui bimbingan karir peserta didik akan diarahkan dalam mengenal diri dan kemampuannya untuk memahami diri dan senantiasa mampu meningkatkan kemampuannya, melatih dalam merencanakan karirnya sehingga dengan demikian peserta didik menjadi terlatih dan bersikap dewasa dalam berpikir dan merencanakan karirnya.”⁴³

Jadi dapat penulis simpulkan tujuan bimbingan karir adalah untuk membantu siswa agar mampu mengambil keputusan jabatan yang sesuai dengan dirinya.

⁴²Wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling pada hari Kamis, 16 september 2021

⁴³Wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling pada hari Kamis, 16 September 2021

b. Dukungan dari Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK pada hari Kamis, 16 September 2021 pada Jam 10.10 di ruang Guru dan analisis peneliti kepala sekolah sangat mendukung dalam pelaksanaan layanan bimbingan karier dalam pelaksanaan layanan bimbingan karier agar siswa mampu menentukan bidang karier yang sesuai dengan potensi yang di milikinya.

Jadi dapat penulis simpulkan kepala sekolah sangat mendukung pelaksanaan bimbingan karir agar siswa mampu mennentukan karir yang sesuai dengan potensinya.

c. Perencanaan layanan meliputi Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi denngan guru BK pada hari Kamis , 16 September 2021 jam 10.20 di ruang guru dan analisis peneliti perencanaan layanan bimbingan karier meliputi rencana pelaksanaan layanan (RPL) yang diajukan guru BK kepada kepala sekolah. Jadi setelah mendapatkan dukungan dari kepala sekolah sehingga rencana pelaksanaan layanan (RPL) dapat dilaksanakan oleh guru BK. .

jadi dapat penulis simpulkan bahwa rencana pelaksanaan layanan (RPL) bimbingan karir termasuk dalam program tahunan. Semesteran, minnngun dan harian.

3. Data tentang Upaya guru BK dalam melaksanakan program bimbingan karir

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK pada hari Kamis, 16 September 2021 di ruang BK upaya guru BK melaksanakan program bimbingan karir

Upaya yang diberikan kepada siswa khususnya siswa kelas XII yaitu membantu mereka dalam memahami apa tujuan dan manfaat pendidikan bagi dirinya, memberikan semangat belajar dan mau melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Memberikan bimbingan juga dengan motivasi kepada diri siswa sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa. Dengan adanya keyakinan dan tumbuhnya rasa percaya diri ini mendukung diri siswa untuk lebih memahami dan mengenal potensi dirinya, sehingga ia mampu mempersiapkan diri dengan belajar termasuk berusaha untuk melanjutkan pendidikan atau terjun ke dunia kerja.

Jadi dapat penulis simpulkan upaya yang diberikan guru BK agar siswa dapat menumbuhkan rasa percaya diri, dengan adanya keyakinan dan tumbuhnya rasa percaya diri ini mendukung siswa untuk lebih memahami potensi dirinya.

F. Analisis Data

Setelah data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi ini disajikan, selanjutnya oleh penulis menganalisis data tersebut

berdasarkan klasifikasi focus penelitian masing-masing dalam rangka menjawab focus penelitian.

1) Program yang direncanakan

Program yang dilakukan selain itu ada juga program tahunan , bulanan harian. Untuk program semesteran guru bk memberikan layanan dasar konseling untuk siswa yang membutuhkan. rencana pelaksanaan layanan (RPL)/ satuan layanan (satlan) dan rencana kegiatan pendukung (RKP)/ satuan pendukung (satkung) pelayanan BK, sebagai bentuk khusus rencana pelaksanaan pelayanan (RPP) dalam bidang BK.

Layanan informasi tentang pendidikan yang lebih tinggi. Dalam pemberian informasi mengenai pemahaman diri terhadap bidang kejuruan, guru BK berusaha memberikan materi-materi yang berhubungan dengan kejuruan masing-masing jurusan sehingga siswa-siswi memahami jurusan yang diambil masing-masing, ketika seorang siswa atau lebih mengalami kesulitan dalam pemahaman ini maka muncul peran guru BK sebagai konselor untuk membantu siswa dalam memecahkan masalahnya. begitupun

dengan layanan tentang jenjang karir dan tentang pendidikan yang akan diambil setelah lulus sekolah nanti, Guru BK harus berperan utuh sebagai konselor konseling karir dalam membantu siswa-siswi untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. menurut temuan saya.

SMKN 1 Gambut ini Guru BK sudah mengupayakan layanan informasi karir dengan materi-materi yang cukup baik serta telah menempatkan diri sebagai konselor yang baik dalam layanan konseling. karir disekolah. Menurut Penulis hal ini selaras dengan apa yang di ditulis Beni Azwar dalam buku konseling karir Program materi bimbingan karir merupakan serangkaian materi pokok yang diberikan sekolah dalam membimbing siswanya dalam masalah karir yang akan dihadapi siswa. Materi dari bimbingan karir yang diambil adalah yang mampu menciptakan sikap kemandirian siswa dalam memilih karir yang tepat untuk dirinya. Bimbingan karir memberikan layanan dalam mengidentifikasi dan menggali kelebihan atau kekuatan yang dimiliki oleh siswa sebagai individu yang memiliki sikap, kebiasaan yang positif sehingga mampu memberikan dorongan yang positif pula terhadap proses pembentukan keterampilan kejuruannya.

2) Program tahunan

Di dalamnya meliputi program semesteran dan bulanan yaitu program yang dilaksanakan selama satu tahun dipecah pelajaran dalam unit semesteran dan bulanan. Program ini mengumpulkan seluruh kegiatan selama satu tahun untuk masing-masing kelas. Program tahunan di pecah

menjadi program semesteran dan program semesteran dipecah menjadi program bulanan.

3) Programbulanan

Yang di dalam nya meliputi program mingguan dan harian, yaitu program yang dilaksanakan selama satu bulan dalam unit mingguan dan harian. Program ini mengumpulkan seluruh kegiatan selama satu bulan untuk kurun bulan yang sama dengan tahun-tahun sebelumnya dengan modifikasi sesuai kebutuhan siswa.

Deskripsi Kebutuhan Peserta didik dari hasil Assesmen sekolah
Tabel. 2 tentang Kebutuhan PesertaDidik

NO	HASIL ASSESMEN KEBUTUHAN	RUMUSAN KEBUTUHAN
1	Banyak siswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya	Budaya bersih dengan membuang sampah pada tempatnya
2	Setiap upacara banyak siswa tidak tertib	Pentingnya upacara Bendera
3	Banyak siswa kesulitan saat mendaftar di Perguruan Tinggi secara online	Kemampuan mendaftar di perguruan tinggi secara online

4) Programharian

Yaitu yang dilaksanakan pada hari-hari tertentu dalam satu minggu. Program harian merupakan jabaran dari program mingguan untuk kelas tertentu. Program ini dibuat secara tertulis pada satuan layanan. Dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui jenis program tersebut satu sama lain saling terkait. Program tahunan didalamnya meliputi program semester, program semester didalamnya meliputi program bulanan, program bulanan didalamnya meliputi program mingguan, dan program mingguan didalamnya meliputi program harian. Program harian disusun dalam bentuk rencana pelaksanaan layanan (RPL)/ satuan layanan (satlan) dan rencana kegiatan pendukung (RKP)/ satuan pendukung (satkung) pelayanan BK, sebagai bentuk khusus rencana pelaksanaan pelayanan (RPP) dalam bidang BK.

2. Data tentang pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam upaya pengembangan kesiapan kerja diSMKN 1Gambut

Adapun data tentang pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam upaya pengembangan kesiapan kerja seperti upaya pengembangan kesiapan kerja seperti mulai dari assesment , persiapan , tugas guru BK konselor pembagian tugas guru BK biasa nya melaksanakan rapat setiap awal tahun ajaran , tugas dari sekolah sudah dibikinkan Sk tugas dari sekolah pembagian tugas biasanya pembagian siswa asuh , setelah pembagian siswa lalu melakukan assesment kebutuhan BK seperti membuat pernyataan-pernyataan yang berisi tentang materi- materi yang akan diberikan meliputi : layanan pribadi , social, belajar dan karir. Dalam bimbingan karir peserta didik mengenal diri, memahami kemampuan dan melatih diri dalam merencanakan karir nya.

3. Data tentang Upaya guru BK dalam melaksanakan program bimbingan karir

Upaya yang ibu berikan kepada siswa khususnya siswa kelas XII yaitu membantu nya dalam memahami apa tujuan dan manfaat pendidikan bagi dirinya, memberikan semangat belajar dan mau melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Memberikan bimbingan juga dengan motivasi kepada diri siswa sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa. Dengan adanya keyakinan dan tumbuhnya rasa percaya diri ini mendukung diri siswa untuk lebih memahami dan mengenal potensi dirinya, sehingga ia mampu mempersiapkan diri dengan belajar termasuk berusaha untuk melanjutkan pendidikan atau terjun kedunia kerja.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui untuk meningkatkan keterampilan diri siswa dalam aktivitas belajarnya adalah dengan mengarahkan siswa agar mampu membuat ringkasan dengan baik dan benar dalam belajar yaitu gunanya agar siswa tidak lupa dengan apa yang sudah diberikan atau dijelaskan oleh guru bidang studi, mengarahkan siswa untuk menanggapi pelajaran dengan bertanya atau mengemukakan pendapat. Upaya yang dilakukan oleh guru pembimbing di atas, adanya kesadaran dan kemauan yang kuat dalam diri siswa untuk melaksanakannya, tentu akan dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan dirinya dalam berkarir Bimbingan yang diberikan di atas memiliki tujuan agar siswa lebih terampil sehingga lebih mampu belajar terutama untuk kebutuhan melanjutkan pendidikannya dan masuk kedunia kerja